



Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan pada Jasa Layanan Transportasi Ojek Online

Zakiyyatul Azizah¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, zakiyyatulazizah@gmail.com

Corresponding Author: zakiyyatulazizah@gmail.com¹

Abstract: *The Influence of Capital Structure and Cost Efficiency on Financial Performance and Profitability of Companies* is a scientific article in the field of Financial Management. The purpose of this article is to develop hypotheses on the influence of variables that will be used in further research. The research objects are online libraries, Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. The research method is library research sourced from e-books and open access e-journals. Qualitative descriptive analysis. The results of this article are: 1) Capital Structure and Cost Efficiency affect Financial Performance; 2) Capital Structure and Cost affect Company Profitability; and 3) Financial Performance affects Company Profitability.

Keyword: Capital Structure, Cost Efficiency, Financial Performance, Company Profitability, Online Motorcycle Taxi Companies

Abstrak: Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup Manajemen Keuangan. Tujuan artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Struktur Modal dan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; 2) Struktur Modal dan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan; dan 3) Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Efisiensi Biaya, Kinerja Keuangan, Profitabilitas Perusahaan, Perusahaan Ojek Online

PENDAHULUAN

Perkembangan jasa layanan transportasi ojek online di Indonesia semakin pesat dan diiringi dengan persaingan yang ketat antarperusahaan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas yang baik agar dapat bertahan dan

berkembang. Kinerja keuangan dan profitabilitas menjadi ukuran penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan ojek online. Penggunaan kombinasi antara modal sendiri dan utang yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang optimal diperlukan agar perusahaan dapat menjalankan operasional secara efektif dan menjaga stabilitas keuangan.

Selain struktur modal, efisiensi biaya juga berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan ojek online memiliki biaya operasional yang cukup besar, seperti biaya insentif pengemudi dan pengembangan sistem aplikasi. Pengelolaan biaya yang efisien diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan serta memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan, sehingga menarik untuk diteliti pengaruh struktur modal dan efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan jasa layanan transportasi ojek online.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulisan artikel ini difokuskan untuk membangun hipotesis sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya, yang mencakup kajian mengenai: 1) Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan, 2) Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas Perusahaan, dan 3) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

METODE

Artikel *literature review* ini disusun menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai pangkalan data akademik daring seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, serta platform ilmiah lainnya.

Menurut Kitchenham et al. (2009), *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah prosedur untuk melakukan identifikasi, evaluasi, serta interpretasi terhadap seluruh bukti ilmiah yang ada guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu secara mendalam.

Analisis kualitatif menuntut penggunaan landasan teori yang konsisten dengan metodologinya. Hal ini relevan untuk penelitian eksploratif, di mana pendekatan kualitatif menjadi pilihan utama guna menggali informasi lebih luas (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan kerangka pemikiran dan metode yang digunakan, riset ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan penentuan kombinasi antara ekuitas dan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Erlangga (2025), struktur modal mencerminkan bauran sumber dana permanen yang digunakan perusahaan, di mana keputusan yang tepat mengenai bauran ini sangat krusial bagi stabilitas keuangan. Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk menyeimbangkan beban tetap dari utang dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham.

Penggunaan utang dalam struktur modal memberikan keuntungan berupa perlindungan pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko finansial jika tidak dikelola dengan hati-hati. Achmalia & Indrati (2024) menjelaskan bahwa struktur modal yang sering diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap bagaimana pasar memberikan penilaian kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu

menentukan proporsi utang yang optimal agar biaya modal keseluruhan tetap rendah dan daya saing perusahaan tetap terjaga.

Selain faktor internal, struktur modal juga dipengaruhi oleh posisi strategis dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam mendukung kinerja operasionalnya. Imanda & Ali (2025) menekankan bahwa peran modal sangat penting dalam strategi peningkatan kinerja perusahaan guna mencapai keberlanjutan bisnis di masa depan. Secara umum, keputusan mengenai pendanaan ini senantiasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kunci seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya merupakan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan output maksimal dengan pengeluaran minimal tanpa mengurangi kualitas produk. Periyadi dkk. (2025) menyatakan bahwa efisiensi beban operasional merupakan aspek krusial dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, di mana pengendalian biaya yang tepat akan berdampak positif pada profitabilitas. Perusahaan yang mampu menekan pemborosan akan memiliki keunggulan kompetitif karena dapat menawarkan harga yang lebih bersaing di pasar.

Dalam upaya mencapai efisiensi, perusahaan sering kali mengadopsi metode akuntansi manajemen tertentu untuk memetakan alokasi biaya secara lebih akurat. Rafi & Mukhtaruddin (2025) menjelaskan bahwa penerapan metode *Activity-Based Costing* (ABC) dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan cara mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan mengoptimalkan proses produksi. Namun, keberhasilan efisiensi ini sangat bergantung pada ketepatan implementasi dan kesiapan infrastruktur pendukung yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Selain penggunaan metode akuntansi, efisiensi juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan strategi operasional yang digunakan. Strategi yang fokus pada efisiensi biaya akan membantu perusahaan dalam menghadapi tekanan persaingan dan perubahan regulasi yang dinamis. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi biaya yang dicapai perusahaan umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor kunci seperti ukuran perusahaan, dukungan infrastruktur, dan kompleksitas implementasi metode.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dihasilkan dari keputusan-keputusan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Menurut Apriliani & Nuryatno (2022), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur efektivitas penggunaan aset untuk mencapai tujuan strategis organisasi. Evaluasi kinerja ini sangat penting sebagai alat ukur keberhasilan bagi manajemen dan dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan melalui berbagai rasio keuangan untuk memberikan informasi yang objektif mengenai posisi solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Sutendi dkk. (2024) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan aktivitas, sangat krusial dalam membandingkan stabilitas keuangan perusahaan, terutama saat menghadapi tantangan eksternal seperti kondisi pandemi. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kelemahan finansial dan melakukan perbaikan guna menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Secara lebih luas, kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari angka-angka akuntansi semata, tetapi juga dari kemampuannya untuk bertahan dan bertumbuh di tengah dinamika pasar. Kinerja yang kuat akan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa modal yang mereka tanamkan dikelola secara efisien untuk memberikan nilai tambah yang maksimal.

Dalam praktiknya, pencapaian kinerja keuangan yang optimal senantiasa dipengaruhi oleh faktor-faktor utama seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya, penggunaan aset, maupun modal yang diinvestasikan. Oktaviana, Ali, & Priyati (2023) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan.

Dalam perspektif manajemen keuangan, profitabilitas sering kali menjadi penentu dalam pengambilan kebijakan strategis, termasuk distribusi dividen kepada pemegang saham. Menurut Muslimah & Kuntadi (2024), profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek manajerial, termasuk manajemen perpajakan, di mana perusahaan dengan laba yang stabil cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengatur beban pajaknya. Oleh karena itu, rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sering digunakan sebagai parameter standar untuk mengevaluasi kinerja manajerial.

Pencapaian profitabilitas yang optimal juga sangat bergantung pada keunggulan kompetitif dan inovasi yang dilakukan perusahaan untuk memenangkan persaingan pasar. Putri & Ali (2025) menekankan bahwa inovasi dan strategi bersaing yang tepat berperan penting dalam meningkatkan kinerja ekonomi dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Secara praktis, pencapaian profitabilitas yang maksimal pada suatu perusahaan senantiasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kunci seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan dilakukan untuk memperkuat hipotesis penelitian, mencakup ulasan hasil penelitian terdahulu beserta perbandingannya dengan penelitian ini, seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

NO	AUTHOR	HASIL	PERSAMAN	PERBEDAAN	H
1	(Erlangga, 2025)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang tepat dapat memengaruhi kinerja keuangan	Kedua artikel ini sama-sama membahas pengaruh struktur modal pada perusahaan	Artikel tersebut lebih fokus membahas analisis terhadap nilai perusahaan	H1
2	(Imanda & Ali, 2025)	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena dapat meningkatkan penjualan perusahaan	Kedua artikel ini sama-sama meneliti peran struktur modal terhadap kinerja keuangan	Penelitian tersebut lebih membahas peran modal untuk peningkatan kinerja perusahaan	H1
3	(Muslimah & Kuntadi, 2020)	Berdasarkan hasil analisis, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan	Kedua artikel ini membahas modal yang dikeluarkan	Artikel tersebut lebih fokus membahas pengaruh tarif pajak yang efektif terhadap manajemen perpajakan	H2
4	(Muslimah & Kuntadi, 2020)	Berdasarkan hasil analisis, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan	Kedua artikel ini membahas modal yang dikeluarkan	Artikel tersebut lebih fokus membahas pengaruh tarif pajak yang efektif terhadap manajemen perpajakan	H2

5	(Periyadi et al, 2025)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan	Kedua artikel ini sama-sama membahas efisiensi biaya	Artikel tersebut lebih fokus membahas beban operasional dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan	H3
6	(Firmansyah & Ali, 2024)	Berdasarkan hasil analisis, efisiensi biaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan	Kedua artikel ini sama-sama menjelaskan pengaruh efisiensi biaya	Artikel tersebut lebih membahas pengaruh kebijakan dan pengembangan teknologi	H3

Pembahasan

Berlandaskan Kajian teoritis maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis hubungan antarvariabel, serta penyusunan kerangka konseptual untuk rencana penelitian mendatang.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan yang diukur melalui berbagai rasio untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya. Kinerja keuangan yang positif sering kali menjadi pendahulu atau cermin dari tingkat profitabilitas yang akan dicapai. Menurut Apriliani & Nuryatno (2022), kinerja keuangan yang diukur melalui efisiensi pemanfaatan aset dan pengelolaan liabilitas secara langsung akan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih, di mana kinerja yang stabil cenderung menghasilkan profitabilitas yang lebih berkelanjutan bagi organisasi.

Dalam praktiknya, analisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas dan rasio aktivitas memberikan informasi krusial mengenai potensi keuntungan perusahaan di masa depan. Perusahaan yang mampu menjaga perputaran aset secara cepat menunjukkan kinerja operasional yang baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan margin laba. Sutendi dkk. (2024) menjelaskan bahwa evaluasi kinerja keuangan melalui parameter seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sangat penting untuk melihat sejauh mana performa keuangan perusahaan mampu mendorong pertumbuhan profitabilitas secara keseluruhan, terutama dalam menghadapi fluktuasi ekonomi atau kondisi pandemi.

Keterkaitan antara kinerja keuangan dan profitabilitas juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola arus kas dan meminimalkan risiko keuangan. Kinerja keuangan yang kuat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi yang dapat meningkatkan keuntungan. Sebagaimana ditegaskan dalam dokumen Proposal Penelitian (2025), kinerja keuangan merupakan ukuran penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif guna menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja keuangan yang optimal merupakan prasyarat mutlak bagi perusahaan transportasi ojek online maupun industri lainnya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang kompetitif di pasar.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Struktur modal merupakan fondasi pendanaan yang krusial dalam menentukan arah profitabilitas perusahaan melalui mekanisme kinerja keuangan yang stabil. Keputusan manajemen dalam menyeimbangkan antara modal internal dan utang akan berdampak pada beban finansial yang harus ditanggung, yang kemudian tercermin dalam rasio-rasio kinerja keuangan. Menurut Erlangga (2025), struktur modal yang dikelola dengan bijak akan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi karena mampu mengoptimalkan biaya modal. Kinerja keuangan yang baik bertindak sebagai jembatan (mediator) yang memastikan bahwa

setiap rupiah utang atau modal yang digunakan mampu dikonversi menjadi operasional yang produktif, yang pada akhirnya akan mendongkrak tingkat profitabilitas secara keseluruhan.

Secara empiris, peran kinerja keuangan sebagai variabel antara terlihat dari bagaimana efektivitas penggunaan dana memengaruhi margin laba. Perusahaan yang memiliki struktur modal optimal dapat mempertahankan rasio likuiditas dan aktivitas yang sehat, sehingga meminimalkan risiko gagal bayar yang dapat mengganggu profitabilitas. Achmalia & Indrati (2024) menjelaskan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) sangat dipengaruhi oleh bagaimana struktur modal (DER) dikelola untuk mendanai aset produktif. Jika kinerja keuangan menunjukkan tren positif, maka kepercayaan investor akan meningkat, yang memungkinkan perusahaan mendapatkan akses modal dengan biaya lebih rendah untuk meningkatkan laba di masa mendatang.

Dalam konteks industri jasa transportasi online, ketepatan dalam memediasi struktur modal melalui kinerja keuangan menjadi prasyarat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Penggunaan utang yang tidak terkendali tanpa diimbangi dengan perbaikan kinerja operasional hanya akan menekan laba bersih melalui beban bunga yang tinggi. Sebagaimana ditegaskan dalam dokumen Proposal Penelitian (2025), struktur modal yang proporsional diperlukan agar perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan untuk melakukan investasi strategis. Kinerja keuangan yang unggul akan memastikan bahwa struktur modal tersebut memberikan kontribusi maksimal terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan tetap kompetitif dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

3. Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

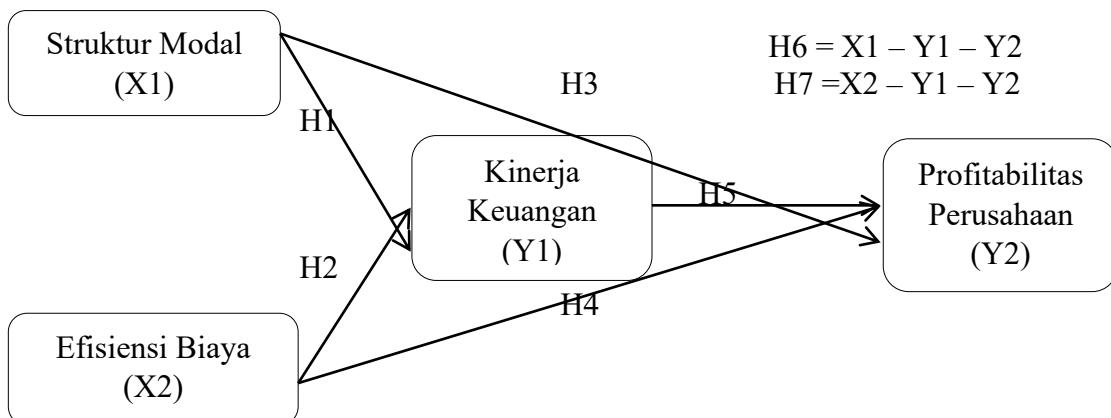
Efisiensi biaya merupakan pilar utama dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan, terutama dalam industri dengan persaingan ketat seperti transportasi *online*. Penggunaan metode yang tepat dalam mengalokasikan beban, seperti *Activity-Based Costing* (ABC), memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi aktivitas yang memberikan nilai tambah dan mengeliminasi pemborosan yang tidak perlu. Menurut Fadhlurrahman & Mukhtaruddin (2025), penerapan efisiensi biaya yang tepat melalui infrastruktur yang memadai dapat mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi biaya yang tidak relevan, sehingga menciptakan struktur biaya yang lebih ramping dan kompetitif bagi perusahaan.

Efisiensi biaya yang tercipta secara langsung memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks operasional, kemampuan manajemen untuk menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan akan tercermin pada rasio-rasio kesehatan keuangan. Azhari & Ali (2024) menekankan bahwa manajemen strategis yang fokus pada efisiensi dan kualitas layanan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan yang solid menjadi indikator bahwa perusahaan telah berhasil mengelola sumber daya ekonominya secara efektif, yang merupakan prasyarat penting sebelum mencapai target keuntungan yang lebih tinggi.

Peningkatan kinerja keuangan yang dihasilkan dari efisiensi biaya tersebut pada akhirnya menjadi pendorong utama bagi profitabilitas perusahaan. Melalui pengurangan beban operasional yang tidak perlu, margin laba bersih perusahaan akan meningkat, yang diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA). Sebagaimana dijelaskan dalam dokumen Proposal Penelitian (2025), efisiensi biaya berperan penting dalam menentukan profitabilitas karena perusahaan yang mampu beroperasi dengan biaya rendah memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menetapkan harga dan menghasilkan laba bersih yang optimal. Dengan demikian, kinerja keuangan bertindak sebagai mediator yang memastikan bahwa penghematan biaya dikonversi secara sistematis menjadi keuntungan bagi pemangku kepentingan.

Rerangka Konseptual Penelitian

Berlandaskan pada identifikasi masalah dan telaah penelitian terdahulu, artikel ini menghasilkan kerangka pemikiran konseptual yang digambarkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, maka: Struktur Modal dan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

1. Kualitas Produk (X4): ((Nasution & Adam, 2025), (Puspita & Malik, 2025), (Agustina & Ali, 2025))
2. Efektivitas Modal Kerja (X5): ((Aras et al., 2025), (Mutiara et al., 2025), (Laoli et al., 2025))
3. Struktur Modal (X6): ((Sari et al., 2025), (Sundari et al., 2025), (Wahyuni et al., 2025))

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan, artikel ini menyimpulkan beberapa rumusan hipotesis sebagai landasan bagi riset mendatang, yaitu:

1. Struktur Modal dan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
2. Struktur Modal dan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan
3. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Saran

Terdapat beragam determinan lain yang turut memengaruhi profitabilitas perusahaan, di antaranya kualitas produk, efektivitas modal kerja, dan struktur modal. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk memperluas cakupan temuan ini.

REFERENSI

- Azhari, F., & Ali, H. (2024). Peran Inovasi Produk, Strategi Pemasaran, dan Kualitas Layanan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 72-81.
- Ghina, N. (2023). Nur Ghina Muslimah Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Perpajakan: Manajemen Perpajakan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 1(4).
- Achmalia, N., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 24-32.

- Ali, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(2), 130-139.
- Erlangga, Y. H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 3(1), 41-52.
- Sutendi, Z., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL ECONOMINA*, 3(2), 433-443.
- Andini, D. A., & Ali, H. (2025). Pengaruh Persaingan, Teknologi dan Perubahan Regulasi terhadap Strategi Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik*, 2(4), 185-193.
- Oktaviana, S. Y. B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(1), 92-98.
- Putri, B. A., & Ali, H. (2025). Pengaruh Inovasi, Kepemimpinan dan Keunggulan Kompetitif terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial*, 3(1), 21-28.
- Periyadi, P., Maulida, N., & Muttaqin, I. (2025). Pengaruh pendapatan biaya serta efisiensi beban operasional dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada CV. Intiga Harapan Sukses. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(2), 62-74.
- Fadhlurrahman, R., & Mukhtaruddin, M. (2025). ACTIVITY BASED COSTING: EFISIENSI BIAYA PRODUKSI ATAU PEMBOROSAN BIAYA PERUSAHAAN?. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3).
- Firmansyah, P. D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kebijakan Lingkungan, Pengembangan Teknologi dan Kompetensi Inti terhadap Strategi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(2), 54-63.
- Imanda, R. A., & Ali, H. (2025). Peran Modal, Struktur Organisasi dan Budaya Perusahaan terhadap Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik*, 2(4), 194-202.
- Apriliani, V. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 293-304.